

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pulau Sipora untuk tujuan pembangunan pada sub-sektor peternakan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, Pulau Sipora memiliki potensi alamiah berupa iklim yang mendukung untuk pengembangan peternakan kecuali untuk ternak sapi perah, kambing perah, ayam pedaging dan ayam petelur. Namun demikian bila dilakukan rekayasa teknologi, kondisi alamiah tersebut dapat dimanipulasi. Ketersediaan lahan untuk pemeliharaan ternak dapat dilakukan pada pemanfaatan lahan perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura, karena tidak ada lahan khusus untuk peternakan. Selain itu, Pulau Sipora memiliki karakteristik sumber daya manusia yang berada pada kondisi produktif yang merupakan bonus demografis sehingga dapat diarahkan untuk mendukung pengembangan usaha peternakan.
2. Adapun pada potensi buatan Pulau Sipora, kebijakan pemerintah daerah sudah tercantum dalam rencana strategis untuk pengembangan sub-sektor peternakan. Lembaga pendukung inovasi masih belum cukup baik dan perlu ditingkatkan. Fasilitas lembaga permodalan masih sedikit dari masyarakat yang memanfaatkan. Selain itu, pada Pulau Sipora belum tersedianya wadah pendukung berupa gapoktan dan asosiasi sementara kelompok ternak sudah tidak aktif. Selain itu, belum adanya lembaga yang menyediakan kebutuhan bibit, pakan, dan peralatan untuk menunjang kebutuhan pengembangan usaha peternakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh beberapa saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat, diharapkan untuk melakukan pengembangan usaha peternakan sebagai upaya mencukupi kebutuhan pangan bergizi, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat perekonomian, serta mendukung ketahanan pangan daerah. Penting bagi masyarakat untuk menyesuaikan jenis ternak yang akan dipelihara dengan kondisi iklim pada lokasi budidaya pengembangan usaha peternakan yang akan diterapkan.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan membuat kebijakan kelembagaan yang strategis terhadap penguatan kelembagaan melalui koperasi, penyuluhan, akses terhadap bantuan dan pengawasan. Selain itu, penting juga bagi pemerintah membantu memfasilitasi dalam akses sarana produksi, baik secara kemitraan dengan pihak swasta atau dengan peningkatan layanan penyuluhan, penguatan infrastruktur, subsidi dan bantuan berupa bibit, pakan, serta teknologi. Hal ini bertujuan untuk kesejahteraan ekonomi, baik pada individu, masyarakat, maupun bagi daerah. Serta mendukung upaya pemerintah pusat dalam mengurangi ketergantungan impor, menjaga stabilitas pasokan dan memperkuat ketahanan pangan nasional.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan analisis lebih mendalam berupa studi lapangan secara langsung untuk menemukan jenis ternak yang memiliki produktivitas lebih tinggi. Selain itu, disarankan untuk peneliti mengembangkan model pengembangan peternakan yang sesuai dengan kondisi yang ada di Pulau Sipora.